

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jumlah penduduk yang selalu meningkat dari tahun ke tahun terus diimbangi dengan kesadaran akan arti penting peningkatan gizi dalam kehidupan masyarakat. Hal ini berdampak pada pola konsumsi makanan yang juga akan terus meningkat. Daging, susu dan telur adalah produk pangan asal ternak yang penting dalam memenuhi kebutuhan gizi. Salah satu produk dengan harga murah ialah telur. Telur merupakan salah satu sumber protein hewani yang murah dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Seiring meningkatnya permintaan dan kebutuhan akan telur, maka diperlukan peningkatan produksi dan pengembangan usaha oleh perusahaan-perusahaan peternakan khususnya ayam ras petelur.

Usaha ayam ras petelur di Indonesia merupakan prospek yang cukup bagus untuk terus di kembangkan, selain sebagai usaha bisnis jangka panjang di bidang peternakan, ayam petelur salah satu penunjang untuk memenuhi kebutuhan protein hewani yang cukup terjangkau. Ayam petelur adalah ayam-ayam betina dewasa yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya (Prihatman, 2000).

Dalam pemeliharaan ayam ras petelur sebelum mencapai umur produktif melewati 3 fase pemeliharaan, yaitu: 1) Fase starter/brooding yaitu pemeliharaan ayam mulai umur 1 hari (DOC- Day Old Chick) sampai dengan umur 6 minggu 2) Fase grower/pertumbuhan yaitu pemeliharaan ayam sejak umur 6 minggu sampai menjelang bertelur kira-kira umur 16-18 minggu 3) Fase layer/ masa produksi yaitu pemeliharaan sejak umur 18 minggu sampai dengan bertelur/berproduksi berahir atau diafkir (Banong, 2012). Dalam usaha peternakan ayam petelur, pakan merupakan salah satu faktor yang penting. Jumlah dan kandungan zat-zat pakan yang diperlukan harus memadai untuk mencapai pertumbuhan dan produksi yang optimal. Pakan yang berkualitas akan sangat mendukung peningkatan produksi maupun reproduksi ternak (Anggorodi, 1985).

Pakan memegang peranan penting dalam usaha atau produksi peternakan yaitu meliputi 60-70% dari total biaya produksi. Keberhasilan maupun kegagalan usaha pemeliharaan ternak banyak ditentukan oleh faktor pakan yang diberikan. Banyak peternak yang memberikan pakan tanpa memperhatikan kualitas, kuantitas dan teknik pemberiannya. Akibatnya, pertumbuhan maupun produktifitas ternak yang dipelihara tidak tercapai dengan maksimal.

Populasi dan produksi ayam ras petelur provinsi jawa timur terus mengalami peningkatan, pada tahun 2017 sampai tahun 2018 populasi ayam petelur meningkat dari 46.900.576 ekor menjadi 49.509.791 ekor dan produksi telur ayam ras sebesar 455.810.537 kg menjadi 477.703.545 kg (Badan Statistik Indonesia, 2019). Sehingga usaha pemeliharaan ayam ras petelur memiliki prospek yang baik pada dunia peternakan khususnya untuk mencukupi kebutuhan telur di Jawa Timur.

Ayam ras petelur dijadikan pilihan dalam berternak karena dirasa ayam tersebut mampu untuk menghasilkan telur dalam jumlah yang cukup dengan waktu yang cepat. Telur pertama dihasilkan pada saat berumur 18 minggu dan akan terus menghasilkan telur sampai berumur ± 90 minggu. Total produksi telur antara 250 sampai 280 butir per tahun. Pengembangan usaha ternak ayam petelur dapat didukung dari tiga faktor yaitu pembibitan (*breeding*), pakan (*feeding*) dan tata laksana (*manajemen*). Manajemen usaha yang baik meliputi manajemen produksi, sumber daya manusia, finansial serta manajemen pemasaran. Peternak sebagai pengambil keputusan bisnis harus memiliki kompetensi yang baik dalam mengelola seluruh fungsi perusahaan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Kabupaten Banyuwangi adalah kabupaten yang terletak di ujung paling timur pulau jawa dengan ibu kota yaitu Kota Banyuwangi. Banyuwangi merupakan kabupaten terluas di Jawa Timur sekaligus menjadi yang terluas di Pulau Jawa, dengan luas wilayahnya yang mencapai 5.782,50 km². Total penduduk Kabupaten Banyuwangi sebanyak 1.745.675 jiwa. Populasi ayam ras petelur di kabupaten Banyuwangi terus mengalami peningkatan, pada tahun 2017 sampai tahun 2018 populasi ayam petelur meningkat dari 951.550 ekor menjadi 1.005.185 ekor (Badan Pusat Statistik, 2019).

Peningkatan populasi menandakan bahwa usaha peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Banyuwangi bertambah luas. Maka dari itu mahasiswa Politeknik Negeri Jember tertarik untuk praktek kerja lapang di salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pemeliharaan ayam ras petelur yaitu PT Join Nuriwell Java.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapan di dunia kerja.
2. Mampu berpikir kritis tentang permasalahan yang terjadi di lapangan.
3. Menambah rasa percaya diri dan pengembangan ilmu.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Menerapkan pengetahuan setiap langkah dalam pemeliharaan peternakan ayam ras petelur.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja didalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan yang rasional dalam menerapkan teknik tersebut.

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan analistis dengan cara memberi tanggapan terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
3. Mahasiswa mampu menumbuhkan sikap kerja berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Join Nuriwell Java yang terletak di Desa Kalibarumanis, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur pada tanggal 16 Maret sampai 4 April 2020. Praktek kerja lapang di PT. Join Nuriwell Java di mulai dari hari Senin sampai Sabtu pukul 07.00 WIB sampai 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan yang berlangsung di lapangan.
2. Mengumpulkan informasi dengan observasi, wawancara dan diskusi secara langsung dengan karyawan setiap bagian, koordinator penanggung jawab, dan manajer di PT Join Nuriwell Java.
3. Studi literatur dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan manajemen pemeliharaan Ayam Ras Petelur di PT Join Nuriwell Java.